

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan siswa yang mempunyai pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Kenyataan menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik juga terdapat siswa yang hasil belajarnya kurang baik, bahkan ada di antaranya yang tidak mencapai hasil ketuntasan mata pelajaran. Siswa seperti itu tidak sewajarnya dibiarkan begitu saja melainkan harus diupayakan agar mereka terbebas dari hambatan-hambatan atau masalah-masalah yang dapat mengganggu hasil belajar mereka.

Hasil belajar siswa yang kurang baik seharusnya perlu diperhatikan oleh guru. Keadaan seperti ini perlu dilakukan daya upaya dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan, yakni belajar. Dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan baik berupa model agar siswa tertarik untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat mencapai standar ketuntasan indikator yang telah ditentukan. Salah satu cara agar siswa dapat tertarik untuk belajar dengan melalui model pembelajaran model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar siswa diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan guru dalam proses belajar mengajar pada tahun 2011/2012, mata pelajaran IPA dianggap sulit sehingga hasil belajar siswa pada umumnya rendah yakni dari 20 orang siswa hanya 40% (8 orang) yang

mencapai hasil belajar sesuai dengan indikator ketuntasan. Salah satu indikator rendahnya hasil belajar siswa yakni proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru.

Berdasarkan pada uraian di atas maka seharusnya untuk dapat memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan, guru hendaknya kreatif dan mampu melakukan berbagai variasi model pembelajaran. Untuk itu pada penelitian tindakan kelas ini penulis memilih dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang pada prosesnya sangat membutuhkan keaktifan siswa untuk dapat memahami materi yang diajarkan pada proses pembelajaran. Sagala (2003:225) mengembangkan bahwa *talking stick* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangat memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa karena siswa akan terlatih dengan membaca dan memahami dalam waktu cepat serta siswa belajar sambil bermain dan bernyanyi, kemudian dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Manusi yang Mengubah Permukaan Bumi Melalui Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Di Kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka yang menjadi identifikasi masalah peneliti ini meliputi:

- a. Hasil belajar siswa yang kurang baik.
- b. Tidak mencapai hasil ketuntasan mata pelajaran.
- c. Mata pelajaran IPA dianggap sulit.
- d. Hasil belajar siswa yang umumnya rendah.
- e. Pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran yang berpust pada guru.
- f. Penggunaan model kooperatif *talking stick* dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 1 kabila.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “apakah dengan melalui model kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan manusia untuk mengubah permukaan bumi di kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, maka tindakan yang ditempuh oleh peneliti untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan manusia untuk mengubah permukaan bumi adalah dengan melalui model kooperatif tipe *talking stick* didasarkan atas pertimbangan diantaranya: model kooperatif tipe *talking stick* memfokuskan perhatian siswa pada materi yang

diajarkan sehingga saat evaluasi belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe *talking stick* di kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa.

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga proses dan hasil belajar pun semakin meningkat.

b. Bagi Guru.

Kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar akan semakin berkembang, serta menciptakan suasana kelas yang efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah.

Diharapkan dapat menjadi salah satu model pembelajaran alternatif yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti.

menambah wawasan dan pemahaman baru tentang model pembelajaran *talking stick*.